Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

TRISKA AGUSTININGTYAS

NPM 11.1.01.07.0109

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

Triska Agustiningtyas
NPM: 11.1.0.07.0109

Judul:

Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap
Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri
Tahun Ajaran 2015-2016

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:
Panitia ujian/ sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universiatas Nusantara PGRI Kediri.

Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko
NIDN.0703046001	NIDN.0708026001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Triska Agustiningtyas
NPM: 11.1.0.07.0109

Judul:

Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universiatas Nusantara PGRI Kediri.
Pada Tanggal: 21 Januari 2016

dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: **Tanda Tangan**

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

Pengaruh Media Film Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016

Triska Agustiningtyas
11.1.01.07.0109
FKIP/ Bahasa dan Sastra Indonesia
Triskawirdianto@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan di berbagai tingkat sekolah salah satunya adalah sekolah menengah pertama. Mata pelajaran ini memiliki aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini diupayakan mendapatkan porsi yang seimbang dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menulis cerita fabel merupakan proses yang memerlukan penggunaan bahasa secara kompleks. Untuk itu, dalam menulis teks cerita fabel diperlukan aspek pengetahuan bahasa yang luas. Pembelajaran menulis teks cerita fabel memerlukan media pembelajaran yang tepat. Media film animasi merupakan media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran menulis teks cerita fabel. media film animasi memiliki beberapa kelebihan antara lain memiliki gambar yang dapat bergerak dan juga suara yang jelas sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Penelitian ini dibatasi pada kemapuan menulis teks cerita fabel dengan memerhatikan 1) kesesuaian isi dengan tema, 2) kelengkapan cerita berdasarkan unsur intrinsiknya, 3) pengembangan plot, 4) penggambaran latar/ setting, 5) pengembangan tokoh dan watak. Untuk itu, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memeroleh gambaran objektif tentang pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain prates dan postes. Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri berlaku sebagai populasi. Sampel penelitian adalah kelas VIII-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelompok kontrol. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel menggunakan teknik random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah, variabel bebas yaitu media film animasi dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks cerita fabel siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji t atau t-tes. Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan film animasi, dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dalam pembelajaran menulis fabel.

Analisis data kemampuan menulis cerita fabel dengan menggunakan media film animasi diperoleh rata-rata 87.69 dan dikategoikan baik. Adapun kemampuan menulis cerita fabel tanpa menggunakan media film animasi diperoleh rata-rata 68.69 dan dikategorikan kurang. Dengan demikian, siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri yang pembelajaran menulis fabel menggunakan media film animasi lebih baik dibandingkan pembelajaran menulis fabel tanpa media.

Berdasarkan penghitungan, t-tes atau t hitung adalah 3.404 $\geq$ t tabel 2.667 pada taraf signifikan 1%. T hitung lebih besar dari t tabel sehingga signifikan. Hal ini menunjukan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

Kata Kunci : Pengajaran apresiasi sastra, media film animasi, kemampuan menulis teks cerita fabel.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian adalah keterampilan menulis. Perlunya konsentrasi yang tinggi membuat keterampilan menulis dirasa sulit bagi sebagian besar siswa. Namun sejalan dengan hal ini, menulis dirasa telah diabaikan dan kurang mendapat perhatian oleh sebagian besar guru mata pelajaran khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia. Guru cenderung kurang peduli terhadap tulisan siswa yang berdampak terhadap siswa kurang terampil dalam kegiatan menulis. Padahal, aktifitas menulis merupakan latihan untuk mengelompokan kata menjadi sebuah kalimat yang kompleks.

Keterampilan menulis khususnya menulis teks sastra relatif kurang mendapatkan perhatian. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru, salah seorang guru mengaku sering mengabaikan tulisan siswa dengan berbagai macam alasan, salah satunya malas membaca tulisan siswa yang acak-acakan sehingga sulit untuk di-baca. Pada pembelajaran menulis, siswa dirasa terampil apabila telah memenuhi kriteria penilaian yang terdapat dalam silabus mata pelajaran dan telah dikembangkan oleh guru mata pelajaran.

Kegiatan menulis dapat ditingkatkan dengan pembelajaran sastra di sekolah. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis siswa khususnya pengajaran sastra cerita binatang atau biasa dikenal dengan fabel.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan angka (skor menulis) yang dijadikan sebagai data. Penelitian ini menggunakan metode pene-litian eksperimen (uji coba). Desain pene-litian ini adalah *Control Grup Pre-tes dan Pos-tes* dimana terdapat kelompok lain selain kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri yang berjumlah 330 siswa.

Pemilihian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling.* Pemilihan sampel ini dilakukan berdasarkan undian yang dilakukan di 11 kelas yang ada di SMP 8 Kediri. Selain menggunakan undian, sampel dipilih berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini memilih kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji-t atau t-tes.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri dalam kegiatan menulis teks cerita fabel tanpa media film animasi dapat dikatan bahwa, hasil yang diperoleh kurang. Hal ini terlihat dari hasil skor rata-rata (mean) yang diperoleh kelompok kontrol adalah 68.69. Siswa yang memeroleh skor di atas

rata-rata sebanyak 11 orang siswa atau 37,9%. Adapun yang memeroleh skor di bawah rata-rata 18 orang siswa atau 62,1%.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri dalam kegiatan menulis teks cerita fabel dengan menerapkan media film animasi pada kelompok eksperimen dapat dikatakan bahwa, hasil yang diperoleh baik. Hal ini terlihat dari hasil skor rata-rata (me-an) yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 87.69 Siswa yang memeroleh skor di atas rata-rata sebanyak 20 orang siswa atau 66,7%. Adapun yang memeroleh skor di bawah rata-rata 10 orang siswa atau 33,3%.

Penerapan media film animasi dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap ke-mampuan menulis teks cerita fabel siswa ke-las VIII SMP Negeri 8 Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penghitungan analisis data meng-gunakan uji t atau t-tes bahwa t hitung 3.404 ≥ t tabel 2.667 pada taraf signi-fikan 1%. Hal ini membuat (Ha) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Tri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bahri dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Kutha Ratna, Nyoman. 2013. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmanto. 1996. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwoko. 2011. *Keterampilan Menulis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Sunarti dan Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidik Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Depdiknas: Pusat Perbukuan

Tarigan, Henry Guntur. 2008 . *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Afriani, Ade Diana. 2011. *Keefektivan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Kelas X SMAN 2 Pare.* Malang: Universitas Negeri Malang. *(Abstrak Online), tersedia* http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/sastraindonesia/article/view/44132. diunduh 24 Agustus 2015 13.56

Prasasti, Wegig Panji. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Lagu terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Malang.*Malang: Universitas Negeri Malang. (Abstrak Online), tersedia http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/sastraindonesia/article/view/44115. diunduh 24 Agustus 2015 13.32.

http://kangaroongesot.blogspot.com/2014/09/langkah-menyusun-teks-ceritmoralfabel.html. diunduh 20 Agustus 2015 15.32 WIB

http://baktimu.blogspot.com.2012/08bahan-ajar-dongeng.html?m=1. diunduh 20 Agustus 2015 15.40 WIB

https://riderheiseiku.wordpress.com/2013/11/24/teori-membuat-kerangka-karanganoutline/. diunduh 20 Agustus 2015. 16.00 WIB.